

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan bakat, minat, dan kepribadian yang dimilikinya melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk mempengaruhi orang lain atau individu agar membantu meningkatkan prestasi peserta didik dan bermanfaat bagi dirinya dan orang disekitarnya. Pendidikan juga berperan penting untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Tujuan pendidikan nasional yang sekarang berlaku, mengacu berdasarkan Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional BAB IV, pasal 3 yang berbunyi : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional perlu diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangatlah erat kaitannya dengan mutu guru dan mutu siswa. Guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran merupakan faktor penentu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan. Seorang guru yang profesional tidak cukup hanya dengan menguasai materi pelajaran saja, akan tetapi seorang guru harus mampu mengayomi, menjadi contoh, dan selalu mendorong siswa untuk lebih baik dan maju. Selain faktor guru, dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan juga tidak terlepas dari faktor siswa karena siswa merupakan titik pusat proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam meningkatkan mutu pendidikan haruslah pula diikuti dengan peningkatan mutu siswa.

Peningkatan mutu siswa dapat dilihat pada tingkat hasil belajar siswa. Bagi seorang siswa mendapatkan hasil belajar yang baik merupakan sebuah kebanggaan. Siswa yang mendapatkan hasil belajar yang baik akan selalu berusaha untuk menjaga dan meningkatkan hasil belajar yang telah diperolehnya. Akan tetapi, untuk mendapatkan hasil belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, karena keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dan memerlukan usaha yang besar untuk meraihnya. Sekolah sebagai tempat menuntut ilmu, tidak hanya mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan saja kepada siswa, tetapi juga mendidik dan mengarahkan tingkah laku siswa dari yang kurang baik menjadi yang lebih baik, sehingga diharapkan nantinya siswa memiliki karakter yang baik.

Peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah bersifat tetap dan mengikat setiap siswa dan wajib dilaksanakan misalnya seperti siswa wajib datang tepat waktu, siswa yang terlambat harus meminta izin masuk yang ditanda tangani oleh guru piket, pada waktu jam kosong siswa harus tenang di dalam kelas tidak boleh keluar masuk kelas, siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik itu pekerjaan di rumah maupun di sekolah, siswa tidak boleh mencontek pada temannya, berpakaian sesuai yang ditetapkan oleh sekolah, dan pada saat istirahat siswa tidak boleh meninggalkan halaman sekolah.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas V di SD Masehi NO.4 Kabanjahe. Para siswa kelas V memiliki kedisiplinan yang berbeda-beda, masih ada siswanya kurang berdisiplin dalam menaati peraturan sekolah. Khususnya ada beberapa anak yang persentase kehadirannya kurang. Masalah yang sering terjadi, masih ada siswa yang terlambat masuk kelas, masih ada siswa yang tidak mengerjakan PR, masih ada siswa tidak rapi dalam berseragam dan guru masih menemukan siswa yang sering mencontek.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa disiplin yang berkaitan dengan aturan dan ketertiban menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Disiplin perlu disadarkan kepada setiap siswa sehingga siswa mempunyai kedisiplinan yang tinggi, dengan adanya disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa akan

berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas akan menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas V di SD Masehi NO. 4 Kabanjahe hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai KKM, karena hasil ujian siswa dikatakan tinggi apabila telah mencapai KKM yaitu 70, dengan nilai rata-rata 80. Semua itu dapat dilihat dari sering di jumpai pelanggaran yang dilakukan siswa di sekolah misalnya sering membolos, datang terlambat sering membuat keributan disekolah, tidak mengerjakan tugas, berpakaian atau berpenampilan yang kurang sopan disekolah dan masih banyak lagi pelanggaran lainnya. Untuk mengatasinya pihak sekolah membuat peraturan atau tata tertib beserta sanksi jika peraturan tersebut dilanggar. Banyak siswa yang benar-benar menaati peraturan tersebut. Pihak sekolah membuat peraturan itu untuk kebaikan siswa itu sendiri yaitu agar siswa dapat disiplin dalam belajar.

Timbulnya sikap disiplin bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika tanpa perlu adanya pembiasaan. Penanaman sikap disiplin memerlukan proses dan latihan yang cukup lama. Pengenalan dan penanaman sikap disiplin pada anak dapat dilakukan di rumah dan di sekolah. Penanaman sikap disiplin di rumah hendaknya dimulai sejak usia dini dengan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak. Kebiasaan-kebiasaan yang di tanamkan oleh orang tua akan terbawa oleh anak akan mempengaruhi perilaku kedisiplinannya.

Selain penanaman disiplin yang dilakukan di rumah sikap disiplin juga harus ditanamkan dan di tumbuhkan di sekolah. Kedisiplinan di sekolah pada umumnya berupa tata tertib dan sanksi-sanksinya yang harus di patuhi oleh siswa. Pemberian tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan-penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan di harapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin dalam diri siswa. Terciptanya sikap disiplin belajar di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar yang di adakan di sekolah, sehingga guru dan siswa mendapat hasil yang memuaskan dan prestasinya baik. Selain itu guru memang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar serta membina siswa, karena guru merupakan orang yang berperan

sebagai teladan untuk siswa. Guru juga sebagai motivator siswa dengan kata lain guru itu adalah sebagai pengganti orang tua siswa ketika disekolah.

Peserta didik merupakan individu yang secara langsung melakukan proses pembelajaran dan membina secara langsung, sehingga peserta didik mampu menyatakan segala aspek yang ada pada dirinya baik kecerasan, minat, perhatian, motivasi, cara belajar, dan disiplin belajar. Peserta didik juga sangat berperan penting dalam pendisiplinan dirinya, seperti halnya didalam proses belajar mengajar yang dimana sangat membutuhkan pendisiplinan diri karena disiplin belajar pada peserta didik merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki peserta didik. Dari segi kedisiplinan tersebut siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila siswa mampu mengatur waktu dan kegiatan belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut, mengenai pentingnya disiplin belajar dalam pencapaian hasil belajar siswa dengan melakukan penelitian **“Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Masehi NO.4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul diatas dan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih adanya siswa yang sering terlambat masuk ke dalam kelas
2. Sebagian siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru
3. Beberapa siswa tidak rapi dalam berseragam
4. Masih adanya siswa yang mencontek temannya dalam belajar

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dan memahami permasalahan ini, maka perlu dibatasi penelitian ini pada : Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Masehi NO.4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran disiplin belajar siswa kelas V di SD Masehi NO 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas V di SD Masehi NO.4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas V di SD Masehi NO. 4 Kanbanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran disiplin belajar siswa kelas V di SD Masehi NO.4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa kelas V di SD Masehi NO. 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas V di SD Masehi NO.4 Kanbanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah. Serta dapat menjadi masukan meningkatkan hasil belajar siswa

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan hasil belajar siswa

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kedisiplinan siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya

